

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai gambaran umum Partai Gerindra. Dimana gambaran umum tersebut memuat tentang sejarah berdirinya Partai Gerindra, arti lambang Partai Gerindra, visi dan misi Partai Gerindra, tugas dan fungsi, program-program Partai Gerindra, dan pengurus DPP Partai Gerindra.

1. Sejarah Berdirinya Partai Gerindra

Partai Gerindra merupakan partai termuda dari 38 partai politik yang ikut bersaing dalam pemilu 2009. Partai Gerindra didirikan pada 6 Februari 2008. Latar belakang pendirian Partai Gerindra berangkat dari rasa empati para pendiri Partai Gerindra karena melihat kondisi bangsa Indonesia yang mayoritas rakyatnya masih terjerat dalam penderitaan, sistem politik yang tidak kunjung mampu merumuskan dan melaksanakan perekonomian nasional untuk mengangkat harkat dan martabat masyarakat dari kemelaratan. Kemudian usaha yang selama ini dibangun oleh para elit bangsa, khususnya pada pembangunan ekonomi dinilai terlalu liberal dalam kebijakan ekonominya. Sehingga kita justru terjebak pada sistem ekonomi pasar (sistem ekonomi liberal) yang telah memporak-porandakan perekonomian bangsa. Kemudian yang terjadi malah sebaliknya masyarakat semakin terpojokan oleh struktur ekonomi tersebut (ekonomi liberal) yang berkembang jauh dari nilai keadilan. (www.partaigerindra.or.id)

Pada situasi demikian, Partai Gerindra ingin memberikan alternatif kepada bangsa dan negara agar tercipta Indonesia Raya yang makmur dan sejahtera. Partai Gerindra didirikan untuk melakukan perubahan besar bagi kesejahteraan rakyat Indonesia. Dalam sosialisai politiknya Partai Gerindra mengusung tema keberpihakan pada rakyat kecil atau lebih populer dengan sebutan wong cilik. Partai Gerindra tampil membawa terobosan baru untuk memperbaiki kekeliruan sistem ekonomi yang dilaksanakan ekonomi kapitalis. Partai Gerindra banyak mendukung ide-ide nasionalis sehingga partai ini termasuk salah satu partai nasionalis. Indikator dari dekatannya Partai Gerindra dengan partai nasionalis adalah terlihat pada jati diri partai Partai Gerindra yaitu kebangsaan. (www.partaigerindra.or.id)

Partai Gerindra merupakan partai yang berwawasan kebangsaan yang memegang teguh karakter nasionalisme yang kuat, tangguh, dan mandiri. Wawasan ini menjadi jiwa dalam segala aspek kehidupan berbangsa, berpolitik, ekonomi, sosial, dan budaya maupun keagamaan. Walaupun dalam realitasnya bangsa telah dihadapkan pada tekanan globalisasi yang begitu kuat, Partai Gerindra tetap konsisten terhadap identitas dan jati diri bangsa sebagai pondasi utama untuk memperjuangkan kepentingan nasional dan tatanan baru. Partai Gerindra mengusung moto kepartaian dengan sebutan “Haluan baru, pemimpin baru bagi Indonesia Raya”. Hal ini sengaja diproyeksikan untuk membangun haluan baru sebagai upaya koreksi total terhadap sistem politik, sistem ekonomi, sosial dan pertahanan dalam dan luar negeri. Yang menjadi prioritas utama Partai Gerindra dalam mengoreksi permasalahan bangsa adalah

koreksi terhadap sistem politik ketatanegaraan yang dianggap terlalu memberikan ruang kebebasan secara total tanpa memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan rakyat. (www.partaigerindra.or.id)

Kemudian, seperti pada umumnya terjadi di beberapa negara-negara yang baru lepas dari rezim otoriter, maka liberalisasi politik di Indonesia bergerak berdampingan dengan liberalisasi ekonomi atau dengan kata lain, liberalisasi politik datang dalam satu paket bersama liberalisasi ekonomi. Maka dari itu, Partai Gerindra melakukan koreksi total terhadap sistem ekonomi liberal yang telah gagal meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dalam aksinya Partai Gerindra mengembangkan gagasan pembentukan koperasi dan sistem ekonomi kerakyatan yang mengarah pada pengembangan di sektor pertanian. Konsep koperasi dianggap sebagai model yang relevan dengan susunan perekonomian Indonesia dan diharapkan akan mengimbangi corak individualistik dan model kapitalistik yang sekarang berkembang di Indonesia.

Selain berkomitmen untuk membangun perekonomian sesuai dengan motonya “haluan baru dan pemimpin baru”, Partai Gerindra berkomitmen untuk memperbaiki sistem hukum di Indonesia. Bagi Partai Gerindra hukum harus dijadikan sebagai panglima dalam mengawal dan menjalankan roda pemerintahan. Oleh karena itu, hukum dalam penegakannya harus tegas dan tidak tebang pilih agar tercipta keadilan dan kepastian hukum. Kemudian hukum juga harus dijalankan oleh para penegak hukum yang bersih agar tidak terjadi manipulasi hukum serta mengembalikan keutuhan UUD (Undang-

undang Dasar) 1945 sebelum di amandemen haluan baru hukum Indonesia.
(www.partaigerindra.or.id)

Selanjutnya di sektor kepemimpinan nasional Partai Gerindra melihat perlu ada pembenahan. Masalah kepemimpinan merupakan komponen yang harus diprioritaskan dalam konteks bernegara. Karena selain pemimpin adalah simbol negara, otoritas pemimpin dalam penentuan kebijakan sangat berpengaruh terhadap kemajuan bangsa. Untuk itu, Partai Gerindra memberikan arahan bahwa sosok pemimpin harus memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat dan kemampuan memimpin yang handal. Jiwa kepemimpinan yang digambarkan Partai Gerindra adalah seorang pemimpin yang memiliki kecerdasan, tegas, kuat, visioner berjiwa nasionalisme, peka terhadap berbagai permasalahan bangsa, serta mampu membawa perubahan menuju kesejahteraan rakyat. Dan sosok kandidat pemimpin yang dipercaya Partai Gerindra untuk memimpin bangsa ini (Indonesia) melekat pada Prabowo Subianto. Paling tidak terdapat tiga alasan yang membuat Partai Gerindra memilih Prabowo Subianto menjadi kandidat presidennya.
(www.partaigerindra.or.id)

Pertama, dari sisi intelektual Prabowo adalah sosok yang cerdas, berintegritas, dan dia berjiwa visioner, berkarakter tegas, berjiwa nasionalisme tinggi dan peka terhadap masalah-masalah bangsa. Kedua, ide-ide dan gagasan Prabowo yang dicantumkan dalam visimisinya khususnya tentang gagasan ekonomi kerakyatan memiliki banyak kesamaan dengan agenda Partai Gerindra. Terdapat delapan agenda Partai Gerindra yang sengaja dibuat untuk

kemakmuran rakyat diantaranya terkait dengan ekonomi kerakyatan, kedaulatan pangan dan energi, pendidikan, kesehatan, menjaga kelestarian alam serta membangun infrastruktur untuk rakyat. Ketiga, Prabowo Subianto adalah figur politik yang telah lekat namanya di telinga masyarakat. (www.partaigerindra.or.id)

Paling tidak, hal ini lebih memudahkan Partai Gerindra untuk membangun popularitas kandidat politiknya. Kemudian Prabowo memiliki kedekatan dengan beberapa organisasi seperti Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI), Asosiasi Pemerintahan Daerah Seindonesia (APDSI), Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APPSI) dan Kotak Tani dan Nelayan Andalan (KTNA). Dengan adanya relasi keberbagai organisasi tersebut, setidaknya Partai Gerindra akan lebih mudah mengkontruksi citra politik dan membangun popularitas partai. Terlebih Partai Gerindra adalah partai baru yang jelas-jelas membutuhkan media dan strategi untuk membangun popularitasnya. (www.partaigerindra.or.id)

Dalam positioning politik Partai Gerindra adalah dengan mengidentifikasi dirinya sebagai partai untuk masyarakat bawah atau lebih populer dikenal dengan sebutan “Partai wong cilik”. Sikap politik Partai Gerindara ini pada umumnya tidak memberikan warna yang berbeda dengan partai-partai sebelumnya. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) adalah partai yang bergaris ideologis nasionalis sama halnya dengan Partai Gerindra. Kemudian positioning PDIP juga sama yaitu partai untuk rakyat kecil “wong cilik”, bahkan istilah tersebut sebelumnya lebih dekat ke PDIP.

Di paruh musim pilpres 2009 popularitas dan pencitraan Partai Gerindra mengalami peningkatan. Bahkan pencitraan sebagai partai wong cilik berhasil mengalahkan PDIP sebagai partai yang terlebih dahulu mempopulerkan istilah tersebut (wong cilik). Hasil survey yang dilakukan Lembaga Survey Nasional (LSN) menunjukkan, sebanyak 18,4 persen responden menyebutkan Partai Gerindra sebagai partai yang paling peduli terhadap nasib petani. Partai Gerindra mengusung Prabowo Subianto sejalan dengan perjuangan Partai Gerindra. Putra dari begawan ekonomi Soemitro Djojohadikusumo ini di nilai publik sebagai tokoh yang peduli terhadap masalah petani. (www.partaigerindra.or.id)

Keberhasilan politik pencitraan Partai Gerindra tidak terlepas dari keberadaan Prabowo Subianto sebagai figur politik yang sering ditonjolkan dengan membawa visi-misi pembelaan terhadap nasib petani, para pedagang dan nelayan. Usaha ini dilakukan secara permanen baik melalui iklan politiknya maupun secara dialogis atau membangun emosional dengan melakukan kunjungan langsung terhadap masyarakat. Tema utama yang sering ditampilkan di beberapa iklan politiknya adalah tema kerakyatan seperti ajakan untuk kembali membeli produk-produk dalam negeri, perhatian terhadap nasib para nelayan Indonesia dan lain sebagainya. (www.partaigerindra.or.id)

Usaha yang dilakukan Partai Gerindra pada musim pemilu 2009 mendapatkan hasil yang cukup efektif, sebanyak 4.646.406 suara atau 4,46% dan menempatkan 26 legislatornya di DPR. Untuk kategori partai baru, hasil yang didapatkan Partai Gerindra sangatlah ideal. Adapun orientasi didirikannya

Partai Partai Gerindra adalah untuk mewujudkan kedaulatan rakyat dalam rangka mengembangkan iklim demokrasi, yang menjunjung tinggi dan menghormati kebenaran, hukum dan keadilan serta merealisasikan ekonomi kerakyatan yang bertumpu pada kekuatan bangsa yang mengarah pada kedaulatan dan kemandirian bangsa. (www.partaigerindra.or.id)

2. Arti Lambang Partai Gerindra

Memberi nama partai politik gampang-gampang susah. Karena nama partai berkaitan dengan persepsi yang akan diingat oleh masyarakat selaku konstituen. Sebelum nama Gerindra muncul, para pendiri partai ini seperti Prabowo Subianto, Hashim Djojohadikusumo, Fadli Zon dan Muchdi Pr juga harus memikirkan nama yang tepat. Ketika itu di Bangkok, Thailand, mereka berkumpul untuk acara Sea Games Desember 2007, demi mendukung tim Indonesia, terutama polo dan pencak silat yang berhasil lolos untuk dipertandingkan di sana. (www.partaigerindra.or.id)

Kebetulan Prabowo adalah ketua IPSI (Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia). Namun ajang kumpul-kumpul tersebut kemudian dimanfaatkan untuk membahas nama dan lambang partai. Nama partai harus memperlihatkan karakter dan ideologi yang nasionalis dan kerakyatan sebagaimana manifesto Gerindra. tersebutlah nama “Partai Indonesia Raya”. Nama yang sebenarnya tepat, namun sayang pernah digunakan di masa lalu, yakni PIR (Partai Indonesia Raya) dan Parindra. “Kalau begitu pakai kata Gerakan, jadi Gerakan Indonesia Raya,” ucap Hashim penuh semangat. Peserta rapat pun kemudian

menyetujuinya. Selain gampang diucapkan, juga mudah diingat, Gerindra, begitu bila disingkat.

Nah, setelah persoalan nama selesai, tinggal soal lambang. Lambang apa yang layak digunakan? Muncul ide untuk menggunakan burung garuda. Namun, ini lambang yang sudah banyak digunakan partai lain, apalagi simbol Pancasila yang tergantung di dada garuda, mulai dari bintang, padi kapas, rantai, sampai kepala banteng dan pohon beringin, sudah digunakan oleh partai yang ada sekarang. Untuk menemukan lambang yang tepat, Fadli Zon mengadakan survei kecil-kecilan. Hasilnya, sebagian masyarakat justru menyukai bila Gerindra menggunakan lambang harimau. Harimau adalah binatang yang sangat perkasa dan menggetarkan lawan bila mengaum. Namun, Prabowo memiliki ide lain, yakni kepala burung garuda, ya hanya kepalanya saja. Gagasan itu disampaikan oleh Prabowo sendiri, yang juga disetujui oleh pendiri partai yang lain. Maka jadilah Partai Gerindra yang kita kenal sekarang. (www.partaigerindra.or.id)

Perpaduan antara nama dan lambang yang tepat, sebab keduanya menggambarkan semangat kemandirian, keberanian dan kemakmuran rakyat. Kepala burung garuda yang menghadap ke kanan, melambangkan keberanian dalam bersikap dan bertindak. Sisik di leher berjumlah 17, jengger dan jambul 8 buah, bulu telinga 4 buah, dan bingkai gambar segi lima yang seluruhnya mengandung arti hari kemerdekaan, 17-8-1945. Dalam perjalanannya kemudian, terbukti, Gerindra mendapatkan tempat di hati masyarakat, meski berusia muda. Ketika iklan kampanye gencar dilakukan, burung garuda dan

suaranya ikut memberi latar belakang sehingga para penonton merasa tergugah dengan iklan tersebut (www.partaigerindra.org)

3. Visi dan Misi Partai Gerindra

Kehadiran Partai Gerindra dalam pentas politik nasional memiliki visi menjadi partai politik yang mampu menciptakan kesejahteraan rakyat, keadilan sosial, dan tatanan politik negara yang melandaskan diri pada nilai-nilai nasionalisme dan religiusitas dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk mewujudkan visi tersebut Partai Gerindra mengemban misi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara antara lain : (www.partaigerindra.or.id)

- 1) Mempertahankan kedaulatan dan tegaknya Negara Ksatuan Republik Indonesia yang berdasarakan Pancasila dan UUD 1945.
- 2) Mendorong pembangunan nasional yang menitikberatkan pada pembangunan ekonomi kerakyatan, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dan pemerataan hasil-hasil pembangunan bagi seluruh warga bangsa dengan mengurangi ktergantungan pada pihak lain.
- 3) Membentuk tatanan sosial dan politik masyarakat yang kondusif untuk mewujudkan kedaulatan rakyat dan kesejahteraan rakyat.
- 4) Menegakan supremasi hukum dengan mengedepankan praduga tak bersalah dan persamaan hak di depan hukum.

- 5) Merebut kekuasaan pemerintah secara konstitusional melalui Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden untuk menciptakan lapisan kepemimpinan yang kuat. (www.partaigerindra.or.id)

4. Program-Program Pada Partai Gerindra

- a) Membangun Ekonomi yang Kuat, Berdaulat, Adil dan Makmur
 - 1) Meningkatkan pendapatan per kapita penduduk dari Rp 35 juta menjadi Rp 60 juta dengan pertumbuhan ekonomi mencapai 7 persen per tahun menuju pertumbuhan di atas 10 persen.
 - 2) Meningkatkan pemerataan dan kualitas pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan IPM dari sekitar 75 mencapai 85.
 - 3) Meningkatkan penerimaan negara dari pajak sekitar 12 persen hingga 16 persen dari Produk Domestik Bruto dengan melaksanakan intensifikasi dan ekstensifikasi dan perbaikan sistem perpajakan yang lebih adil ; menekan pemborosan dan inefisiensi pengeluaran anggaran; mengelola utang pemerintah dengan cermat dan bijak secara efektif dan efisien.
 - 4) Mendorong peran swasta dalam perekonomian nasional untuk menciptakan lapangan pekerjaan, nilai tambah, industrialisasi, dan industri pengolahan.
 - 5) Menjadikan BUMN yang memiliki nilai strategis bagi perekonomian bangsa sebagai lokomotif dan ujung tombak kebangkitan dan kedaulatan ekonomi.

- 6) Membangun industri pengolahan untuk menguasai nilai tambah bagi perekonomian nasional.
- 7) Membangun dan mengembangkan industri nasional:
 - a) Transportasi darat (kereta api, mobil dan sepeda motor)
 - b) Transportasi laut (angkutan kapal laut dan angkutan sungai)
 - c) Transportasi udara (pesawat terbang)
 - d) Alat berat dan alat mesin pertanian
- b) Melaksanakan Ekonomi Kerakyatan
 - 1) Memprioritaskan peningkatan alokasi anggaran untuk program pembangunan pertanian, kehutanan, perikanan dan kelautan, koperasi dan UMKM, serta industri kecil dan menengah.
 - 2) Mendorong perbankan nasional dan lembaga keuangan lainnya untuk memprioritaskan penyaluran kredit bagi petani, peternak, nelayan, buruh, pegawai, industri kecil menengah, pedagang tradisional dan pedagang kecil lainnya.
 - 3) Mendirikan Bank Tani dan Nelayan yang secara khusus menyalurkan kredit pertanian, peternakan, perikanan dan kelautan serta memperbesar permodalan lembaga keuangan mikro untuk menyalurkan kredit bagi rakyat kecil, petani, peternak, nelayan, buruh, pedagang tradisional dan pedagang kecil.
 - 4) Melindungi dan memodernisasikan pasar tradisional.
 - 5) Melindungi dan memperjuangkan hak-hak termasuk buruh migran (TKI/TKW).

- 6) Membangun infrastruktur untuk rakyat melalui 8(delapan) Program Desa yaitu:
 - a) Jalan, jembatan, dan irigasi desa dan pesisir.
 - b) Listrik dan air bersih desa.
 - c) Koperasi desa badan usaha milik desa (BUMDES), badan usaha milik petani (BUMP), dan lembaga keuangan mikro.
 - d) Lumbung desa.
 - e) Pasar desa.
 - f) Klinik dan rumah sehat desa,
 - g) Pendidikan dan wira usaha muda desa.
 - h) Sistem informasi desa dan penguatan perangkat pemerintah desa.
 - 7) Mendirikan lembaga tabung haji.
 - 8) Mempercepat reforma agraria untuk meningkatkan akses dan penguasaan lahan yang lebih adil dan berkerakyatan, serta menyediakan rumah murah bagi rakyat.
- c) Membangun kedaulatan pangan dan energi serta pengamanan sumber daya air.
- 1) Mencetak 2 juta hektar lahan baru untuk meningkatkan produksi pangan antara lain beras, jagung, sagu, kedele, dan tebu yang dapat mempekerjakan lebih dari 12 juta orang.
 - 2) Mendorong peningkatan produksi dan konsumsi protein yang berasal dari susu, telur, ikan, dan daging.

- 3) Mencetak 2 juta hektar lahan untuk aren, ubi kayu, ubi jalar, sagu, sorgum, kelapa, kemiri, dan bahan baku bioetanol lainnya dengan sistem tumpang-sari, yang dapat mempekerjakan lebih dari 12 juta orang.
 - 4) Membangun pabrik pupuk. Urea dan NPK baru milik petani dengan total kapasitas 4 juta ton.
 - 5) Membangun listrik tenaga panas bumi dan air dengan kapasitas total 10.000MW
 - 6) Mendirikan kilang-kilang minyak bumi, pabrik etanol, dan pabrik DME (pengganti elpiji)
 - 7) Merehabilitasi daerah aliran sungai (DAS) dan sumber air.
 - 8) Menjamin harga pangan yang menguntungkan petani, peternak dan nelayan, sekaligus terjangkau konsumen.
- d) Meningkatkan kualitas pembangunan manusia Indonesia, melalui program pendidikan, kesehatan, sosial dan budaya serta olahraga.
- 1) Memperkuat karakter bangsa yang berkepribadian Pancasila, menjunjung tinggi sifat jujur, disiplin, patuh terhadap hukum, toleransi terhadap keberanekaragaman agama dan ras, hormat kepada budaya bangsa melalui pendidikan Pancasila, kebangsaan dan budi pekerti.
 - 2) Melaksanakan wajib belajar 12 tahun dengan biaya negara, menghapus pajak buku pelajaran, menghentikan model pergantian

buka pelajaran setiap tahun, memodelkan pendidikan jarak jauh untuk daerah yang sulit terjangkau dan miskin.

- 3) Merevisi kurikulum nasional yang berorientasi pada upaya memantapkan pengembangan budaya bangsa yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945, memajukan karya dan karsa bangsa yang memiliki daya saing tinggi, memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan menghargai kearifan lokal.
- 4) Mengembangkan sekolah-sekolah kejuruan pertanian, kehutanan, maritim dan industri, termasuk Balai Latihan Kerja.
- 5) Mengembangkan sekolah-sekolah agama dan pesantren mulai dari madrasah ibtida'iyah, tsanawiyah, dan aliyah.
- 6) Meningkatkan martabat dan kesejahteraan guru, dosen dan penyuluh.
- 7) Memberantas perdagangan manusia dan membasmi peredaran dan penyalahgunaan narkoba dengan hukuman berat bagi para pelakunya.
- 8) Menyediakan komputer di SD, SMP dan SMA/K, memberikan beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu, menyediakan fasilitas kredit untuk mahasiswa berprestasi dan mampu, serta membangun jaringan internet gratis.
- 9) Menjamin pelayanan kesehatan gratis bagi rakyat miskin.
- 10) Mengembangkan rumah sakit modern di setiap kabupaten dan kota, memberikan jaminan sosial untuk fakir miskin, penyandang cacat dan rakyat terlantar.

- 11) Meningkatkan peran PKK, Posyandu dan Puskesmas dan mengembangkan program Keluarga Berencana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia.
 - 12) Menggerakkan revolusi putih mandiri dengan menyediakan susu untuk anak-anak miskin di sekolah dan mendirikan proyek-proyek sapi dan kambing perah.
 - 13) Mewajibkan sarjana dokter yang baru lulus untuk mengabdikan di kantong kemiskinan dan daerah tertinggal
 - 14) Melestarikan peninggalan dan warisan budaya bangsa sebagai kekuatan dan pemersatu bangsa.
 - 15) Meningkatkan prestasi Tim Nasional sepak bola Indonesia.
- e) Membangun infrastruktur dan menjaga kelestarian alam serta lingkungan hidup.
- 1) Membangun prasarana di seluruh wilayah Indonesia: Jalan dan jembatan termasuk 3.000 km jalan raya nasional baru yang modern dan 3.000 km rel kereta api, Pelabuhan laut (samudra dan nusantara), bandar udara, listrik, Telekomunikasi.
 - 2) Mempercepat pembangunan infrastruktur strategis irigasi di pedesaan dan pelabuhan perikanan pesisir
 - 3) Membangun infrastruktur, fasilitas pendukung dan kawasan industri nasional termasuk maritim dan pariwisata.

- 4) Merehabilitasi 77 juta hektar hutan yang rusak dengan sistem tumpang-sari dan konservasi aneka ragam hayati, hutan lindung, taman nasional dan suaka alam.
 - 5) Mencegah dan menindak tegas pelaku pencemaran lingkungan dan melindungi flora dan fauna sebagai bagian dari aset bangsa.
 - 6) Mengembangkan infrastruktur pendukung pulau-pulau terluar.
- f) Membangun pemerintahan yang bebas korupsi, kuat, tegas, dan efektif
- 1) Mempercepat peningkatan kesejahteraan aparatur negara dan mengakselerasi reformasi birokrasi untuk mencapai sistem birokrasi yang efisien dan melayani dengan menerapkan sistem insentif dan hukuman yang efektif
 - 2) Menciptakan kepastian dan menegakkan hukum tanpa pandang bulu dan seadil-adilnya tanpa pandang bulu.
 - 3) Mencegah dan memberantas korupsi, kolusi dan nepotisme dengan menerapkan teknik-teknik manajemen yang terbuka dan akuntabel.
 - 4) Meningkatkan kesejahteraan prajurit TNI/Polri, PNS dan keluarganya termasuk veteran dan pensiunan.
 - 5) Menempatkan 30 persen perempuan dalam posisi menteri atau pejabat setingkat menteri dan mendorong kedudukan strategis lainnya bagi perempuan pada pemerintahan provinsi dan kabupaten/kota.

(www.partaigerindra.or.id)

5. Pengurus DPP Gerindra

Susunan Pengurus Dewan Pimpinan Pusat Partai Gerindra

Ketua Dewan Pembina	: LETJEN TNI (Purn) H. PRABOWO SUBIANTO
Ketua Dewan Penasehat	: MAYJEN TNI (Purn) Dr. HARYADI DARMAWAN
Ketua Dewan Pakar	: Dr. Ir. BURHANUDDIN ABDULLAH, MA
Ketua Umum	: LETJEN TNI (Purn) H. PRABOWO SUBIANTO
Ketua Harian	: LAKSDYA TNI (Purn) MOEKHLAS SIDIK, MPA
Wakil Ketua Harian	: Widjono Hardjanto, SH
Wakil Ketua Umum Bidang Politik Dalam Negeri, Hubungan Antar Partai dan Pemerintahan	: Fadli Zon. SS.M.Sc
Ketua Bidang Kajian Sistem Demokrasi	
Ketua Bidang Kajian Kebijakan Politik	
Ketua Bidang Kajian Pemilu	
Ketua Bidang Kerjasama Antar Partai Politik	
Ketua Bidang Kerjasama Penyelenggara Pemilu	
Ketua Bidang Pemerintahan Umum	
Ketua Bidang Pembinaan Aparatur Pemerintahan	
Ketua Bidang Otonomi Daerah	
Ketua Bidang Pembangunan Daerah	
Ketua Bidang Kependudukan	
Ketua Bidang Pembangunan Kemasyarakatan	
Ketua Bidang Pembangunan Desa	
Ketua Bidang Kebijakan Keuangan Daerah	

Wakil Ketua Umum Bidang Luar Negeri : **Mayjen TNI (Purn) Yudi Magio Yusuf**

Ketua Bidang Hubungan Luar Negeri

Ketua Bidang Hukum dan Perjanjian Internasional

Ketua Bidang Kajian Kerjasama Luar Negeri

Wakil Ketua Umum Bidang Pertanian & Keamanan Nasional : **Mayjen TNI (Purn) Chaerawan Nusyirwan**

Ketua Bidang Pertahanan Darat

: Kolonel TNI (Purn) Iswandi Anas, M.Si

Ketua Bidang Pertahanan Laut

: Kolonel TNI (Purn) Sutandyo Sudarsono

Ketua Bidang Pertahanan Udara

: Marsda TNI (Purn) Suwitno Adi, SIP

Ketua Bidang Ketahanan Nasional

: Mayjen TNI (Purn) Soenarko

Ketua Bidang Keamanan Nasional

: Kombes (Pol) Alfons Loemau

Ketua Bidang Kerjasama dengan TNI/POLRI

: Drs. Wenny Warouw

Ketua Bidang Penanggulangan Bencana

: Dr. Ir. H. Sodik Mudjahid, M.Sc

Wakil Ketua Umum Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia : **Dr. Sumarjati Arjoso**

Ketua Bidang Agama Islam

Ketua Bidang Agama Kristen

Ketua Bidang Agama Katolik

Ketua Bidang Agama Budha

Ketua Bidang Agama Hindu

Ketua Bidang Agama Konghucu

Ketua Bidang Pendidikan Nasional

Ketua Bidang Riset dan Teknologi

Ketua Bidang Teknologi Terapan

Ketua Bidang Inovasi dan Pengembangan Teknologi

Ketua Bidang Kesehatan

Ketua Bidang Perbaikan Gizi Masyarakat

Ketua Bidang Keluarga Berencana

Ketua Bidang Sosial

Ketua Bidang Pemberdayaan
Masyarakat
Ketua Bidang Perlindungan dan
Pemberdayaan Perempuan
Ketua Bidang Advokasi Perempuan

Ketua Bidang Perlindungan Anak
Ketua Bidang Perlindungan dan
Pemberdayaan Kaum Difabel
Ketua Bidang Perlindungan Fakir
Miskin
Ketua Bidang Kesenian dan Film
Nasional
Ketua Bidang Budaya Nasional
Ketua Bidang Penanggulangan
Penyalahgunaan Narkotika dan Obat-
obatan Terlarang

**Wakil Ketua Umum Bidang Buruh dan
Ketenagakerjaan**

: Fx. Arief Poyuono, SE

Ketua Bidang Pembinaan dan
Penempatan Tenaga Kerja Terampil
Ketua Bidang Hubungan Industrial dan
Jaminan Sosial Ketenagakerjaan
Ketua Bidang Pengawasan Buruh dan
Ketenagakerjaan
Ketua Bidang Perlindungan Tenaga
Kerja

**Wakil Ketua Umum Bidang Ekonomi,
Keuangan dan Industri**

: Murphy Hutagalung, MBA

Ketua Bidang Perdagangan
Ketua Bidang BUMN
Ketua Bidang Investasi dan Pasar
Modal
Ketua Bidang Penerimaan Negara
Ketua Bidang Keuangan
Ketua Bidang Perbankan
Ketua Bidang Perindustrian
Ketua Bidang Ekspor dan Impor

Ketua Bidang Kajian Ekonomi
Internasional

**Wakil Ketua Umum Bidang
Pembangunan, Pertanian, Kehutanan,
Kelautan dan Energi**

: Edhy Prabowo, MM., MBA

Ketua Bidang Perencanaan,
Pengawasan dan Ketua Pengendalian
Pembangunan Nasional
Ketua Bidang Tata Ruang Wilayah
Ketua Bidang Pertanahan
Ketua Bidang Perumahan Rakyat
Ketua Bidang Pekerjaan Umum
Ketua Bidang Perhubungan
Ketua Bidang Pertanian
Ketua Bidang Peternakan
Ketua Bidang Kehutanan
Ketua Bidang Perikanan dan Kelautan
Ketua Bidang Perdagangan Agro
Internasional
Ketua Bidang Pertambangan
Ketua Bidang Analisis Kebijakan
Pertambangan Hulu
Ketua Bidang Analisis Kebijakan
Pertambangan Hilir
Ketua Bidang Pemberdayaan dan
Konservasi Energi
Ketua Bidang Periwisata
Ketua Bidang Transmigrasi
Ketua Bidang Lingkungan Hidup
Ketua Bidang Konservasi Alam dan
Lingkungan
Ketua Bidang Percepatan Pembangunan
Daerah

**Wakil Ketua Umum Bidang Koperasi,
UMKM dan Ekonomi Kreatif**

: Marwah Daud Ibrahim, Ph.D

Ketua Bidang Koperasi dan UMKM

Ketua Bidang Perlindungan dan
Pemberdayaan Ketua Pedagang
Tradisional
Ketua Bidang Ekonomi Kreatif

**Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi
dan Keanggotaan** : **Widjono Hardjanto, SH**

Ketua Bidang Organisasi dan
Keanggotaan
Ketua Bidang Penelitian dan
Pengembangan Organisasi
Ketua Bidang Pemberdayaan Organisasi
Ketua Bidang Koordinasi dan
Pembinaan Organisasi Sayap Partai
Ketua Bidang Hubungan dan Kerjasama
Antar Lembaga
Ketua Bidang Pendayagunaan Aparatur
Partai

**Wakil Ketua Umum Bidang
Penggalangan Massa** : **Ferry Joko Yuliantono, SE., AK., M.Si**

Ketua Bidang Pemetaan Potensi Basis
Pemilih
Ketua Bidang Penggalangan Massa
Ketua Bidang Hubungan Masyarakat

Wakil Ketua Umum Bidang Ideologi : **Rahmawati Soekarno Putri**

Ketua Bidang Pengkajian Ideologi
Ketua Bidang Pembinaan Ideologi
Ketua Bidang Pengamalan Ideologi
Ketua Bidang Konstitusi dan Legislasi
Ketua Bidang Ideologi Pancasila
Ketua Bidang Wawasan Nusantara
Ketua Bidang Manifesto Perjuangan
Partai

**Wakil Ketua Umum Bidang Kaderisasi
dan Informasi Strategis**

Ketua Bidang Kaderisasi
Ketua Bidang Sekolah Kader
Ketua Bidang Analisa dan
Pengembangan Potensi Kader
Ketua Bidang Penguatan Jaringan
Kader
Ketua Bidang Informasi Strategis
Ketua Bidang Komunikasi
Ketua Bidang Media Sosial dan
Informasi Publik
Ketua Bidang Pengelolaan Database
Partai
Ketua Bidang Upacara dan Tradisi
Partai
Ketua Bidang Logistik Partai

Wakil Ketua Umum Bidang Hukum dan Advokasi : **Ir. Sufmi Dasko Ahmad, SH.,MH**

Ketua Bidang Kajian Hukum
Ketua Bidang Hak Asasi Manusia
Ketua Bidang Advokasi
Ketua Bidang Hukum Perdagangan
Ketua Bidang Hukum Konstitusi
Ketua Bidang Penanganan Perselisihan
Sengketa Pemilu

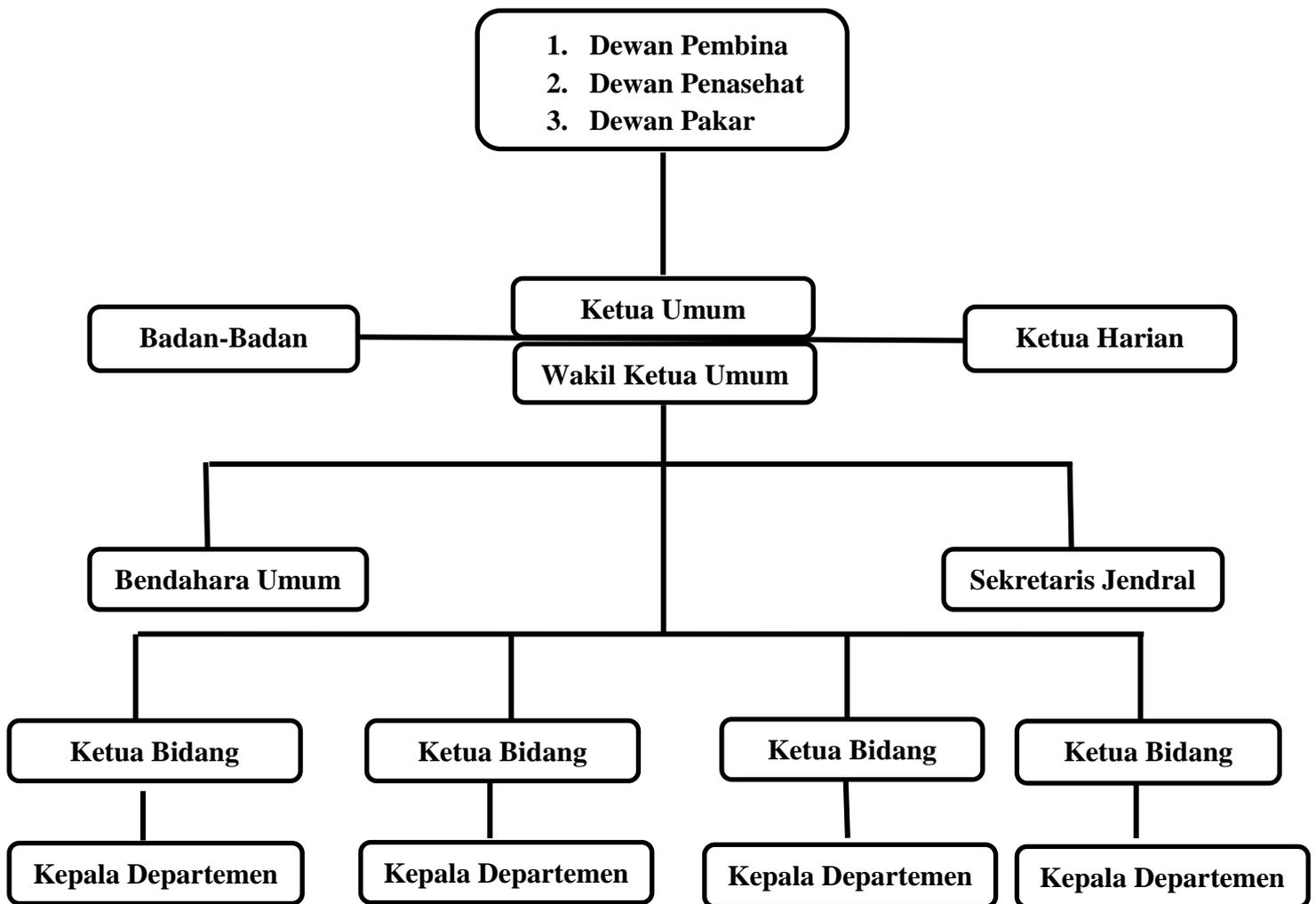
Wakil Ketua Umum Bidang Pemuda dan Olahraga : **Purnomo**

Ketua Bidang Kepemudaan
Ketua Bidang Olahraga

Sekretaris Jenderal : **H. Ahmad Muzani**

Bendahara Umum : **Thomas A. Muliatna Djiwandono, MA**

Bagan 2.1
STRUKTUR DPP PARTAI GERINDRA



(www.partaigerindra.or.id)

Struktur organisasi Partai Gerindra terdiri dari tingkat Pusat, tingkat Propinsi, tingkat Kabupaten/Kota, tingkat Kecamatan, dan Tingkat Desa/Kelurahan yang masing-masing berturut-turut dipimpin oleh Dewan Pembina (DP) dan Dewan Pimpinan Pusat (DPP), Dewan Pimpinan Daerah

(DPD), Dewan Pimpinan Cabang (DPC), Pimpinan Anak Cabang (PAC) dan Pimpinan Ranting (PR). Disamping itu dalam menjalankan perjuangannya dipentas politik, Partai Gerindra di bantu oleh Dewan Penasihat. Selaras dengan namanya Dewan Penasehat bertugas memberikan saran dan nasehat kepada Dewan Pimpinan sesuai dengan tingkatannya.

Saran dan nasehat dari Dewan Penasehat kepada Dewan Pimpinan memiliki keutamaan untuk dijadikan pertimbangan yang diatur. Badan Pimpinan tertinggi dalam struktur Partai Gerindra adalah Dewan Pembina. Otoritas Dewan Pembina adalah memberikan pengarahan, petunjuk, pertimbangan, saran dan nasehat kepada anggota dan pengurus di tingkat pusat. Dewan Pembina ikut bagian dalam pengesahan komposisi struktur organisasi DPP, DPD, dan DPC. Serta penetapan dan pengajuan calon presiden dan wakil presiden. Dewan Pembina adalah lembaga baru yang bertugas menjalankan fungsi-fungsi strategis dalam pembinaan stretegis.

Selanjutnya lembaga tersebut perlu dipimpin oleh sosok pemimpin yang kuat dan berkarakter. Dari rekam jejak perjuangan Prabowo Subianto dalam berbakti untuk kepentingan berbangsa dan bernegara, dipandang memenuhi karakter sosok yang tepat untuk memperkuat kelembagaan Partai Partai Gerindra. Sehingga Kongres luar biasa menetapkan Prabowo Subianto sebagai ketua Dewan Pembina dengan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Partai Partai Gerindra.

6. Tugas dan Fungsi

a) Tugas

- 1) Sarana pembentukan dan pembangunan karakter bangsa.
- 2) Mendidik dan mencerdaskan rakyat agar bertanggung jawab menggunakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara.
- 3) Menghimpun dan merumuskan dan memperjuangkan aspirasi rakyat dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan negara.
- 4) Menghimpun, membangun dan menggerakkan kekuatan rakyat untuk membangun masyarakat Pancasila.
- 5) Menghimpun persamaan sikap politik dan kehendak untuk mencapai cita-cita dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur, material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
- 6) Mempertahankan, mengemban, mengamalkan dan membela Pancasila
- 7) Menyerap, menampung, menyalurkan dan memperjuangkan aspirasi rakyat serta meningkatkan kesadaran politik rakyat
- 8) Menyiapkan kader-kader pemimpin politik bangsa dengan memperhatikan kompetensi, kapasitas, kapabilitas, integritas dan akseptabilitas dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

b) Fungsi

- 1) Sarana pembentukan dan pembangunan karakter bangsa.
- 2) Mendidik dan mencerdaskan rakyat agar bertanggung jawab menggunakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara.

- 3) Menghimpun dan merumuskan dan memperjuangkan aspirasi rakyat dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan negara.
- 4) Menghimpun, membangun dan menggerakkan kekuatan rakyat untuk membangun masyarakat Pancasila.
- 5) Menghimpun persamaan sikap politik dan kehendak untuk mencapai cita-cita dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur, material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
- 6) Mempertahankan, mengemban, mengamalkan dan membela Pancasila
- 7) Menyerap, menampung, menyalurkan dan memperjuangkan aspirasi rakyat serta meningkatkan kesadaran politik rakyat
- 8) Menyiapkan kader-kader pemimpin politik bangsa dengan memperhatikan kompetensi, kapasitas, kapabilitas, integritas dan akseptabilitas dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. (www.partaigerindra.or.id)

Dalam bab ini juga menjelaskan sejarah Partai Gerindra, arti lambang, visi dan misi, program, pengurus serta tugas dan fungsi Pemasaran politik merupakan sesuatu yang sangat penting. Karena kini partai politik di negara manapun telah menjadikan pemasaran politik sebagai kebutuhan dalam proses kampanyenya. Pilihan-pilihan politik tidak datang dengan sendirinya, diperlukan berbagai usaha agar bagaimana suatu partai politik dapat menarik calon pemilihnya. Mekanisme partai politik kemudian dapat dijabarkan menjadi sebuah produk yang menarik, sehingga teknik menjajakan partai politik menjadi bagian tak terpisahkan dalam sebuah Pemasaran politik.